

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data dan Analisis Data

Deskripsi data penelitian untuk mengetahui paparan data terkait dengan hasil penelitian yang telah dilakukan. Setelah ditemukan beberapa data yang diinginkan, baik dari observasi, wawancara, maupun dokumentasi, maka peneliti akan menganalisa temuan yang ada berdasarkan teori yang ada kemudian menemukan teori yang baru serta menjelaskan tentang konsekuensi dari hasil penelitian tentang Penanaman Nilai-nilai Keislaman dalam Mengembangkan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini di TPQ Asy Syafi'iyah Prambon Nganjuk.

1. Tinjauan Tentang Taman Pendidikan Al-Qur'an Asy Syafi'iyah Prambon Nganjuk

TPQ Asy Syafi'iyah merupakan sebuah lembaga pendidikan non formal di lingkungan masyarakat. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu umi fitriyah selaku kepala lembaga TPQ asy Syafi'iyah Prambon Nganjuk.

“sebenarnya sejak masjid ini ada, para kiyai sepuh sudah menginginkan adanya lembaga disini kemudian suatu saat ada undangan dari bapak kepala kemenag dimana bapak kemenag mengarahkan untuk menumbuh kembangkan semaksimal mungkin terutama untuk tempat ibadah, mushola dan masjid-masjid besar. Karena pada saat itu masjid ini belum ada lembaganya dan karena banyaknya dorongan dari berbagai pihak akhirnya saya tergugah untuk mendirikan lembaga TPQ ini niat saya hanya untuk memakmurkan masjid mbak masak masjid e besar tapi ga ada kegiatan sama sekali. Dan alhamdulillah tahun 2013 sudah dapat

mendirikan lembaga TPQ ini dari yang awal muridnya cuma 13 kemudian 33 dan terus meningkat sampai sekarang mencapai 147 santri kalo untuk guru disini jumlahnya sekitar 13 mbak karena ada yang guru baru juga”¹

Gambar 4.1
Struktur Kepengurusan TPQ Asy-Syafi’iyah tahun 2019-2024²



Menurut penjelasan ibu umi fitriyah, TPQ Asy Syafi’iyah ini didirikan dimana ketika beliau menghadiri undangan dari Kemenag beliau merasa tergerak hatinya untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan al-qur’an karena banyak dorongan dari kiyai sepuh dan berbagai pihak. Beliau ini pendiri sekaligus kepala lembaga TPQ Asy Syafi’iyah prambon. Dan sejak TPQ ini berdiri dari tahun 2013 telah mendapat respon positif dari masyarakat setempat dibuktikan dengan terus bertambahnya santri setiap tahunnya yang hingga sekarang mencapai 147 santri dan 12 guru termasuk ibu umi, berikut struktur kepengurusan Lembaga TPQ Asy Syafi’iyah

Adapun visi misi dari lembaga TPQ Asy Syafi’iyah adalah terwujudnya generasi Qur’ani yang cerdas dan berakhlakul karimah.³

¹ Wawancara dengan ustadzah umi, tanggal 15 Agustus 2021, pukul 16.30 Wib

² Dokumentasi tanggal 15 agustus 2021

³ Wawancara dengan ustadzah umi, tanggal 15 Agustus 2021, pukul 16.30 Wib

Berkaitan dengan program kegiatan, di TPQ Asy Syafi'iyah ini terdapat program unggulan yakni mengaji atau membaca al-qur'an menggunakan metode tilawati, sedangkan program penunjang diantaranya hafalan juz amma, tahlil aswaja, dibaiah, praktek sholat, deklamasi dan puisi, khotil Qur'an. Hal ini diperkuat dengan pernyataan ibu umi fitryiah yaitu:

“program unggulannya disini penerapan fashohah dalam mengaji kita pakai tilawati mbak dan ini sudah jadi ciri khas lembaga sini. Untuk kegiatan tambahannya kita ada hafalan juz amma karena diharapkan para santri ketika lulus sudah hafal juz amma dimana setiap minggunya santri setoran hafalan kepada ustazah lalu ada praktek sholat, dibaiah, khotil qur'an (seni tulis al-qur'an), pembinaan tahlil aswaja, deklamasi dan puisi, kemudian ketika romadhon sebelum buka puasa anak dijadwal membaca al-qur'an di mic dan didengarkan oleh seluruh masyarakat ini menjadi sarana bagi kami untuk mengenalkan pada masyarakat ini lo hasilnya karena kan santri disini didik dari awal menggunakan tilawati kan pakai nada rost mbak jadi ketika didengar masyarakat itu bagus ngajinya gak monoton dan tentunya tajwid dengungnya diterapkan betul-betul mbak. Alhamdulillah semenjak ada tadarus itu tiap tahunnya lembaga kami santrinya terus mengalami peningkatan jumlah santri mbak, ini tentunya menjadi nilai plus bagi kami”⁴

Pernyataan ini juga dibenarkan oleh ibu ani purwati selaku wali murid anak tilawati PAUD:

“iya mbak disini bagus, kegiatannya bagus dan guru disini juga sabar yang pasti sudah sesuai dibidangnya terus ngajinya itu ada lagunya jadi yang denger itu gak bosan makanya tak sekolahin disini harapannya ngajinya biar bagus kayak yang dimic ketika pas puasa kemarin”⁵

Kegiatan yang ada di TPQ ini merupakan bentuk kegiatan penanaman nilai-nilai keislaman yang ditanamkan kepada anak sejak usia dini. Dimana anak setiap harinya dilatih dan dibiasakan untuk membaca al-qur'an dan

⁴ Wawancara dengan ustazah umi, tanggal 15 Agustus 2021, pukul 16.35 Wib

⁵ Wawancara dengan ibu ani purwati tanggal 15 Agustus 2021 pukul 16.15 Wib

mengikuti kegiatan-kegiatan islami. Kegiatan ini bertujuan untuk menyiapkan anak agar terampil dalam melaksanakan kegiatan islami serta sebagai bekal untuk beribadah nantinya. Hal ini sejalan dengan wawancara dengan ibu umi fitriyah yaitu:

“iya mbak, kegiatan tadi termasuk kegiatan penanaman nilai-nilai keislaman. Kan segala kegiatan disini memang sudah sejalan dengan syariat islam yang harus diajarkan dan ditanamkan sejak dini seperti mengaji, praktek sholat, hafalan surat, tahlil aswaja, diba’. Kalau sudah tertanam bagus kan otomatis bisa buat sholat, terus tahlil dan diba’ itu kan termasuk ajaran aswaja jadi anak biar nantinya bisa memimpin tahlil kususnyanya yang cowok mbak kan calon-calon imam. Nah kalo kegiatan ini semua sudah tertanam nantinya kan bisa buat modal beribadah anak nanti ketika lulus dari sini.”⁶

Gambar 4.2
kegiatan ekstra diba’⁷



Metode yang digunakan dalam kegiatan penanaman nilai-nilai keislaman di TPQ Asy Syafi’iyyah sendiri menggunakan metode pembiasaan seperti yang dijelaskan oleh ibu umi

“untuk kegiatan disini, santri kan masuk setiap hari mbak kecuali hari jum’at jadi setiap hari anak dibiasakan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran secara tidak langsung kan dalam diri anak tertanam kegiatan-kegiatan islam”⁸

⁶ Observasi tanggal 14 Agustus 2021

⁷ Observasi tanggal 15 Agustus 2021

⁸ Wawancara dengan ibu umi tanggal 15 Agustus 2021 pukul 16.40 Wib

Hal tersebut juga dibenarkan oleh ibu Lutfi Nur Hakiki selaku guru kelas sebagai berikut :

“dalam kegiatan penanaman nilai islami memberi efek yang luar biasa pada anak karena setiap hari dilakukan otomatis tertanam dan menjadi sebuah pembiasaan.”⁹

2. Metode Membaca Al-Qur'an dalam Mengembangkan Nilai Agama dan Moral di TPQ Asy Syafi'iyah Prambon Nganjuk

TPQ merupakan taman pendidikan al-qur'an, dimana pembelajaran utama di TPQ adalah pembelajaran tentang bagaimana cara membaca al-qur'an. Dalam proses pembelajaran al-qur'an, setiap lembaga memiliki berbagai metode yang digunakan, tidak terkecuali dengan lembaga TPQ Asy Syafi'iyah. Sejak berdiri tahun 2013, TPQ Asy Syafi'iyah menjadi salah satu TPQ yang mempunyai jumlah santri paling banyak di daerah Prambon Nganjuk. Salah satu alasan yang menjadikan TPQ Asy Syafi'iyah termasuk TPQ favorit yang memiliki santri dengan jumlah yang tidak sedikit adalah mutu atau kualitas dari lembaga TPQ Asy Syafi'iyah tersebut yang dianggap memiliki mutu yang cukup bagus dalam kegiatan pembelajarannya. Tentunya TPQ Asy Syafi'iyah memiliki metode tersendiri agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik dan sesuai harapan. Dari wawancara yang dilakukan peneliti mengenai metode membaca al-quran yang digunakan TPQ Asy Syafi'iyah adalah dengan menggunakan metode Tilawati. Mulai dari tilawati PAUD sampai dengan tilawati Qur'an, semuanya menggunakan metode tilawati dalam pembelajaran al-qur'annya.

⁹ Wawancara dengan ibu lutfi tanggal 06 September 2021 pukul 16.35 Wib

TPQ Asy Syafi'iyah sudah menggunakan metode tilawati sejak awal didirikannya lembaga TPQ ini yakni sejak tahun 2013 lalu. Alasan memilih metode ini karena metode ini termasuk metode yang menarik karena menggunakan lagu dan sudah terorganisir. Hal ini sesuai dengan pernyataan ibu umi yaitu:

“menurut kami, metode ini termasuk metode yang sudah terorganisir karena sudah ada dari tingkat PAUD sampai ibu-ibu, jadi disini itu lembaga pertama yang menggunakan metode tilawati. Tidak hanya anak-anak disini juga ada Pembelajaran Usia Lanjut (PAUL) ya golongan ibu-ibu yang belajar ngaji tapi cuma hari jumat saja mbak dan metode ini juga menarik kan ada lagunya mbak jadi anak biar ga mudah bosan”¹⁰

Untuk meningkatkan kualitas dari lembaga TPQ Asy Syafiyyah ini sendiri guru diharuskan mengikuti diklat agar dalam kegiatan mengajar santri memang dipegang oleh guru yang berkompeten. Hal ini sesuai dengan pernyataan ibu umi yakni:

“kalau mengajar disini memang harus ikut diklat pelatihan metode tilawati karena kan harus punya semacam sertifikat agar ketika ngajar guru itu sudah tau dan paham metodenya terus ngajarnya harus pake volume tinggi mbak, jadi memang diwajibkan”¹¹

Dalam pembelajarannya menggunakan metode tilawati TPQ asy Syafi'iyah memiliki kurikulum atau pedoman yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar al-qur'an. Hal ini sesuai dengan pernyataan ibu umi:

“iya mbak, disini kita ada buku pedomannya dari tim tilawati cabang jadi kita pakai itu”¹²

¹⁰ Wawancara dengan ibu umi tanggal 15 agustus 2021 pukul 16.40 wib

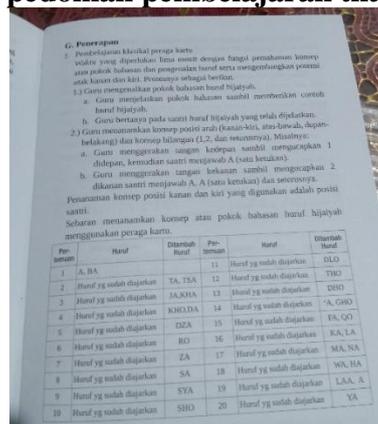
¹¹ Wawancara dengan ibu umi tanggal 15 agustus 2021 pukul 16.45 wib

¹² Wawancara dengan ibu umi tanggal 15 agustus 2021 pukul 16.45 wib

Hal ini juga sejalan dengan pernyataan ibu lutfi:

“iya mbak kita ada buku pedomannya tilawati jadi bagaimana proses/sistem pembelajarannya kita ngikuti buku tersebut dari kelas tilawati paud sampai tilawati al-qur’an sudah ada pedomannya semua”¹³

Gambar 4.3
buku pedoman pembelajaran tilawati ¹⁴



Dalam proses pembelajaran membaca al-Qur’an menggunakan metode tilawati terdapat langkah-langkah, seperti yang diungkapkan ibu lutfi nur hakiki selaku guru kelas tilawati PAUD berikut:

“kita mulai pukul 15.45 sampai pukul 16.45 WIB setiap hari mbak tapi kalo jum’at libur. ketika anak-anak sudah masuk kelas langsung berdo’a sebelum belajar kalamun, al-fatihah sama robbi zidni. Pembelajaran ini menggunakan pendekatan klasikal dan individual. Pertama, anak-anak mulai dipancing untuk mengenal huruf kita pakai peraga kartu lalu anak disuruh menjawab huruf apa yang ada dikartu selanjutnya pembelajaran menggunakan peraga kalender saya dulu yang membaca lalu anak menirukan setelah itu anak setor membaca pakai buku jilid secara individu kemudian yang lain sambil menunggu giliran saya kasih tugas untuk mengerjakan buku kitabaty isinya itu belajar menulis huruf (menebali) atau mewarnai setelah semua selesai setoran membaca nanti guru akan memberi nilai nah kalo masih ada waktu mbak kita mengulang yang pake peraga kalender tadi setelah

¹³ Wawancara dengan ibu lutfi tanggal 06 September 2021

¹⁴ Dokumentasi tanggal 06 september 2021

itu murojaah surat baru kemudian doa penutup allahummarhamna bil qur'an."¹⁵

Gambar 4.4
Anak setoran membaca jilid¹⁶



Dari pernyataan ibu lutfi bahwa dalam proses pembelajaran al-qur'an menggunakan metode tilawati ini dilakukan setiap hari kecuali hari jum'at dimulai pukul 15.45 sampai pukul 16.45 dengan menggunakan pendekatan klasikal dan individual. berikut langkah-langkahnya:

- a) Do'a pembuka : kalamun, robbisrohli, al-fatihah robbi zidni
- b) guru menggunakan peraga kartu untuk pemanasan sebelum belajar

Gambar 4.5
Peraga kartu¹⁷



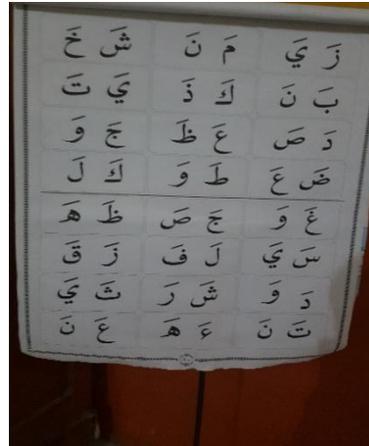
¹⁵ Wawancara dengan ibu lutfi tanggal 06 september 2021

¹⁶ Observasi tanggal 14 agustus 2021

¹⁷ Dokumentasi alat peraga kartu tanggal 14 Agustus 2021

c) guru menggunakan peraga kalender

Gambar 4.6
Peraga Kalender¹⁸

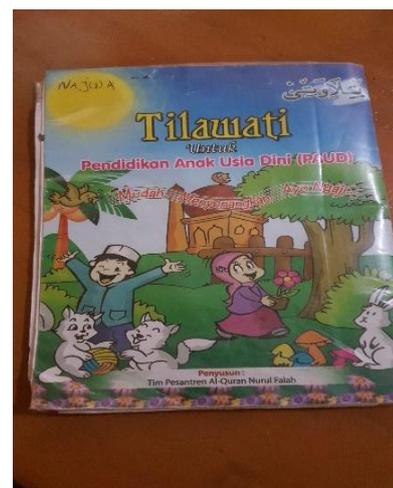


d) guru memberikan tugas membaca jilid (setoran) secara individu sebanyak 1 lembar dan menebali huruf/mewarnai di buku kitabaty¹⁹

Gambar 4.7
Jilid Tilawati



Gambar 4.8
Buku Kitabaty



¹⁸ Dokumentasi Peraga Kalender tanggal 14 Agustus 2021

¹⁹ Dokumentasi jilid dan buku kitabaty tanggal 14 Agustus 2021

e) guru memberikan penghargaan (nilai) atas kemampuan anak

Gambar 4.9
Penilaian



f) pengulangan peraga kalender (jika masih cukup waktu)

g) tikror atau murojaah surah

h) do'a penutup : allahummarhamna bil Qur'an.

Untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan anak dalam membaca al-Qur'an maka guru melakukan evaluasi dengan menggunakan sistem munaqosah silang di setiap semesternya. Hal ini sesuai dengan pernyataan ibu lutfi:

“iya mbak kita ada munaqosah tiap semesternya kita pakainya munaqosah silang. Sistemnya ini yang nguji bukan gurunya sendiri jadi guru dari kelas lain yang nguji. Nanti kalo anak sudah hafal huruf dan fashohahnya sudah sesuai maka dia akan naik ke tilawati tingkat selanjutnya kalo belum brati anak harus mengulang lagi”²⁰

Kemudian kendala yang dihadapi guru yaitu kemampuan daya tangkap anak yang berbeda-beda maka guru akan mengulang-ulang materi yang disampaikan sampai paham, anak yang terlalu aktif (ramai/mengganggu teman yang lain) maka guru akan memberi nasehat dan

²⁰ Wawancara dengan ibu lutfi tanggal 06 september 2021 pukul 17.05 Wib

punishment (memulangkan paling akhir) selain itu, kurangnya keaktifan anak masuk TPQ yang menjadikan sedikit tertinggal dari teman-temannya maka langkah yang guru ambil adalah harus mengulang-ulang bacaan. Hal ini sejalan dengan pernyataan bu lutfi:

“kendalanya itu kemampuan di anaknya kadang ada anak yang menangkapnya cepet kan ada juga yang masih perlu bimbingan trus kendalanya selain itu pas ada anak yang tidak masuk mbak, kita kan 1 hari 1 lembar jadi kalau ada yang tidak masuk otomatis dia kan tertinggal pelajaran 1 halaman yang kemarin jadi sayanya yang harus mengulang-ulang bacaan sampai dia faham kemudian juga ada anak yang ramai sendiri mbak tidak mau membaca ngganggu temennya kalau itu petama-tama saya ingatkan jangan ramai kalo masih begitu terus saya beri hukuman saya pulangin paling akhir mbak ini memang bentuknya hukuman tapi kan tidak sampai yang menyakiti secara fisik, nah besok lagi dia kapok mbak misal kalo rame saya ingatin sudah nurut takut tak pulangin paling akhir”²¹

Kendala diatas dapat terjadi karena kurang dorongan serta keaktifan orang tua dalam menemani anak ketika belajar dirumah. Hal ini sejalan dengan pernyataan wali murid sebagai berikut:

“kalo dirumah kadang-kadang mau mengaji kadang ya tidak, saya pun juga kadang-kadang menemani kadang juga tidak soalnya repot mbak”²²

Kemudian dari kegiatan membaca al-qur'an ini mempunyai dampak terhadap aspek perkembangan agama dan moral, hal ini berdasarkan wawancara dengan ibu umi:

“iya mbak sangat berdampak, karna disini dari awal dibiasakan dan di ajari tata krama misalnya ketika masuk kelas salim sama guru kan itu sudah termasuk penanaman dari segi akhlak terus kalau salim harus tangan dua tidak boleh di pipi, terus ketika ustadzahnya duduk itu juga harus duduk dan alhamdulillah setelah ditanamkan hal demikian itu berpengaruh terhadap akhlaknya anak-anak dan saya ingat kata-kata

²¹ Wawancara dengan ibu lutfi tanggal 06 september 2021 pukul 17.10 Wib

²² Wawancara dengan walimurid tilawati paud tanggal 15 Agustus 2021 pukul 16.25

ustad saya itu gini anak kalo sudah tertanam al-Qur'an itu sudah otomatis tertanam jiwa akhlakul karimah dalam artian gini anak-anak insyaAllah diberikan kelunakan hati dan ditata itu mudah mbak jadi anak kok sudah rajin ngajinya akhlak itu tertata mengikuti dengan sendirinya”²³

Hal ini diperkuat dengan pernyataan ibu lutfi:

“alhamdulillah dampaknya sangat besar mbak dari segi ucapan dan perbuatan anak terbiasa dengan perilaku yang mencerminkan sikap akhlakul karimah misal ada temennya yang tidak mau ngaji itu temen yang lain mengingatkan akhirnya dia mau nurut karena kan dingatkan temennya, kemudian itu anak terbiasa salim ketika masuk dan mengucapkan assalamu'alaikum pulang pun juga melakukan hal yang sama.”²⁴

Pernyataan diatas juga sejalan dengan pernyataan wali murid :

“dampak yang jelas itu ya awalnya anak saya belum bisa mengaji alhamdulillah sekarang sudah bisa mengaji berkat bimbingan guru disini terus dari sikap itu anak kalo ngajinya rajin lama-kelamaan sikapnya itu berubah menjadi lebih nurut kalo dibilangin sama orang tua terus kalo mau main itu dia pamit salim gitu sama saya”²⁵

Dari pernyataan diatas melalui kegiatan membaca al-qur'an ini mempunyai dampak besar terhadap aspek perkembangan nilai agama dan moral dimana anak dari awal dibiasakan dan diajarkan tentang tata krama dan memang sudah terinternalisasi dalam diri anak sehingga dapat dicerminkan dengan perilaku mereka yang baik serta cinta terhadap al-Qur'an serta dapat disimpulkan bahwa dari kegiatan penanaman membaca al-Qur'an ini sudah dapat dikatakan berhasil karena dilakukan setiap hari dan akhirnya menjadi suatu pembiasaan bagi anak.

²³ Wawancara dengan ibu umi tanggal 15 Agustus pukul 2021 17.00 Wib

²⁴ Wawancara dengan ibu lutfi tanggal 06 September 2021 pukul 16.50 Wib

²⁵ Wawancara dengan walimurid tanggal 15 Agustus 2021 pukul 16.15 Wib

3. Metode Menghafal Surah Pendek dalam Mengembangkan Nilai Agama dan Moral di TPQ Asy Syafi'iyah Prambon Nganjuk

Program kegiatan menghafal surah pendek ini termasuk kegiatan pembiasaan selain dari kegiatan membaca al-Qur'an karena setiap hari anak dibiasakan melantunkan surah-surah pendek dengan menggunakan metode tiktir. Hal ini sejalan dengan pernyataan ibu umi:

“disini hafalan surahnya itu setiap hari mbak jadi setiap hari itu dimuroja'ah/tiktir tapi juga tetep harus setor seminggu sekali”²⁶

Hal ini juga diperkuat dengan pernyataan ibu lutfi:

“iya mbak metode nya itu kita pakai tiktir/murojaah jadi setiap hari dibaca-bersama-sama, tapi hari minggunya itu dibuat setoran jadi anak setor 1 surat”²⁷

Gambar 4.10
Kegiatan tiktir bersama²⁸



Kemudian alasan menggunakan metode muroja'ah/tiktir sendiri adalah karena perbedaan kemampuan dan juga agar anak tidak merasakan keberatan dalam menghafal mengingat umur mereka yang masih kecil. Hal ini berdasarkan wawancara dengan ibu umi:

²⁶ Wawancara dengan ibu umi tanggal 15 Agustus 2021 pukul 17.00 Wib

²⁷ Wawancara dengan ibu lutfi tanggal 06 September 2021 pukul 16.55 Wib

²⁸ Observasi tanggal 14 Agustus 2021

“karena agar anak itu tidak merasakan keberatan mbak makanya setiap hari itu dibaca diulang-ulang otomatis kalo dibaca diulang-ulang kan nanti anak hafal dengan sendirinya”²⁹

Hal ini juga sejalan dengan yang disampaikan bu lutfi:

“kita tiap hari kan murojaah/tikrar mbak jadinya nanti anak akan hafal dengan sendirinya. Kan anak juga beda-beda kemampuannya ada yang sekali dengar langsung hafal ada yang memang harus diulang ulang baru hafal maka dari itu fungsinya murojaah kalo ada yang belum hafal terus setiap hari diulang-ulang kan nanti hafal sendiri tentu dia juga tidak akan mengalami kesusahan ketika setoran nantinya”³⁰

Kegiatan menghafal surah pendek dengan menggunakan metode tikrar sendiri dilakukan setelah kegiatan membaca al-Qur’an. untuk pelaksanaannya guru membacakan ayat terlebih dahulu baru diulangi secara bersama-sama. Sedangkan surat yang dihafalkan adalah surah an-nas, al-falaq, al-ikhlas, dan al-lahab. Kemudian anak diharuskan setor setiap hari minggu. Hal ini berdasarkan pernyataan ibu lutfi sebagai berikut:

“jadi untuk tiktarnya sendiri dilaksanakan setelah anak setor membaca jilid jadi kita murojaahnya sebelum pulang mbak. Sistemnya saya baca dulu ayatnya kemudian anak-anak saya suruh mengikuti baru gitu kita ulang bersama-sama ayat pertama sampai ayat terakhir. Kalau untuk Suratnya itu dari surat An-Nas sampai Al-lahab”³¹

²⁹ Wawancara dengan ibu umi tanggal 15 Agustus pukul 2021 17.00 Wib

³⁰ Wawancara dengan ibu lutfi tanggal 06 September 2021 pukul 17.00 Wib

³¹ Wawancara dengan ibu lutfi tanggal 06 september 2021

Gambar 4.11
Buku hafalan surah pendek³²

PRESTASI MATERI HAFALAN					
Tilawat Jilid 1 :					
No.	Materi	Hafalan			Wali Santia
		I	II	III	
Hafalan Surat Pendek					
	- Surat an'as	<input checked="" type="checkbox"/>			
	- Surat al-falaq				
	- Surat al-ikhsas				
	- Surat al-ahab				
Hafalan Bacaan Sholat					
	- Do'a sebelum wudhu	<input checked="" type="checkbox"/>			
	- Do'a setelah wudhu				
Hafalan Do'a					
	- Do'a akan tidur				
	- Do'a bangun tidur				
	- Do'a sebelum makan				
	- Do'a sesudah makan				

(V) Tanda Hafal
(X) Tanda siap hafal

Dinyatakan lulu hafal Tanggal _____
Ustadz/Ustadzah _____

Diketahui oleh orang tua Tanggal _____

12 Buku Prestasi Santia

Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah sebagai bekal kegiatan sholat nantinya. Hal ini berdasarkan pernyataan ibu umi:

“ya nantinya sebagai bekal mereka ibadah seperti sholat dan kegiatan yang lain terutama yang laki-laki kan calon imam juga agar meringankan mereka nanti kalo lulus dari TPQ ini kan harus hafal juz amma dan surat-surat pilihan dan juga semakin cinta terhadap al-Qur'an dan asma-asma Allah.³³

Hal ini juga dibenarkan ibu lutfi:

“ya bagus mbak kegiatan hafalan ini agar nantinya mereka mempunyai perbendaharaan surah-surah dalam melaksanakan kegiatan ibadah sholat jadi tidak cuma an-nas sama al-ikhlas saja, Cuma kan ini masih tingkat paud jadinya yang dihafalkan masih sampai al-lahab nanti kalo mereka sudah naik ke tilawati selanjutnya pasti akan ditambah target hafalannya”³⁴

Untuk mengetahui kemampuan anak dalam menghafal surah maka dilakukan hafalan setoran 1-1 setiap minggunya, apabila anak memenuhi fashohah dan lancar dalam menghafal maka akan lanjut surat berikutnya dan apabila sebaliknya, anak masih kurang lancar maka untuk minggu depannya anak masih

³² Dokumentasi buku hafalan surah tanggal 14 agustus 2021

³³ Wawancara dengan ibu umi tanggal 15 Agustus pukul 17.05 Wib

³⁴ Wawancara dengan ibu lutfi tanggal 06 september pukul 17.10

menghafal / setor surat yang sama. Selain hafalan surah pendek, dalam kelas tilawati paud ini juga terdapat kegiatan hafalan do'a sehari-hari dan do'a fasholatan. Hal ini sesuai dengan pernyataan ibu lutfi:

“evaluasinya ya tiap minggu itu mbak, nanti kan anak hafalan 1-1 kalau hafalannya lancar, fashohahnya juga bagus maka dia bisa lanjut surat selanjutnya kalo dirasa anak masih belum lancar maka ya ngulang lagi minggu depan. Kalo anak sudah selesai semua surat dari an-nas sampai al-lahab nanti lanjut do'a sehari-hari baru kemudian do'a fasholatan”³⁵

Kemudian kendala yang dihadapi guru dalam kegiatan hafalan surah pendek adalah kurangnya sikap fokus anak, perbedaan kemampuan anak yang menjadikan anak tersebut seringkali tertinggal dengan teman-temannya serta kurangnya dorongan orang tua dalam membantu kegiatan murojaah/tikrar dirumah, Sehingga guru harus ekstra sabar dalam memberikan bimbingan dan harus mengulangi beberapa kali bacaan surat. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan ibu lutfi:

“kendalanya itu di kemampuan anaknya mbak kemudian ada yang fokus ada yang masih mainan sendiri, ada yang bisa menangkap cepet ada yang tidak kadang juga ada yang lupa walaupun setiap hari dimuroja'ah sehingga seringkali masih ditemui ketika setor ada yang kurang lancar sayanya harus ekstra sabar mengajari/nuntun dan mengulang-ulang bacaan”³⁶

Hal ini juga diperkuat oleh ibu ani:

“kalo dirumah pernah murojaah mbak tapi ya nggak setiap hari mau kadang mau murojaah kadang ya tidak, kalau

³⁵ Wawancara dengan ibu lutfi tanggal 06 september pukul 17.10 wib

³⁶ Wawancara dengan ibu lutfi tanggal 06 september pukul 17.10 Wib

saya sendiri kan repot mbak jadi kadang saya temani kadang ya tidak.

Kegiatan menghafal surah pendek ini mempunyai dampak terhadap aspek perkembangan nilai agama dan moral anak. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu umi:

“dengan hafal surah pendek maka anak sudah terbiasa sholat dengan benar khususnya yang putra kan calon imam makanya harus bisa membaca dan hafal surat kan bisa dibuat bekal untuk ibadah sholat buat jadi imam sholat tentunya juga menerapkan fashohah dan makhorijul huruf yang baik dan benar dan juga disini kita juga mengutamakan pembelajaran adab apapun kegiatannya pasti kita selingi kita ingatkan tentang adab salim kemudian duduk jadi dari hal kecil kita tanamkan ke anak”

Hal ini juga sejalan dengan pernyataan ibu lutfi:

“kegiatan ini bagus untuk anak yang menjadikan anak terbiasa menghafalkan surah pendek tentu ini bisa dijadikan modal dalam kegiatan beribadah nantinya kemudian ketika pembelajaran anak pasti saya ingatkan kalo lagi hafalan itu duduk kemudian kalo pulang mengucapkan salam jadi tentang tata krama pasti kita selipkan dalam kegiatan pembelajaran”

Hal diatas juga dibenarkan oleh ibu ani selaku wali murid:

“iya mbak, bagus buat nanti kalo sholat biar hafal diluar kepala”

Dari pernyataan diatas melalui kegiatan menghafal surah pendek mempunyai dampak terhadap aspek perkembangan nilai agama dan moral dimana anak dapat mengetahui agama yang dianutnya, mengucapkan do'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu, mengenal perilaku baik/sopan dan buruk, membiasakan berperilaku baik, serta mengucapkan salam dan membalas

salam. dapat disimpulkan bahwa penanaman kegiatan menghafal surah pendek dapat dikatakan berhasil dikarenakan kegiatan tersebut dilakukan setiap hari dan menjadi sebuah pembiasaan bagi anak.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan deskripsi data diatas, terdapat beberapa temuan yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian secara garis besar adalah sebagai berikut:

1) Metode Membaca Al-Qur'an dalam Mengembangkan Nilai Agama

Dan Moral Anak Usia Dini

- a. Kegiatan membaca al-Qur'an di TPQ Asy Syafi'iyah menggunakan metode tilawati yang dilaksanakan setiap hari pukul 15.45 sampai 16.45 Wib kecuali hari jum'at
- b. Kegiatan membaca al-Qur'an menggunakan metode tilawati ini menggunakan irama rost. Pelaksanaanya yaitu diawali dengan do'a pembuka (kalamun, al-fatihah, robbi zidni) kemudian guru menggunakan media kartu, media kalender, buku jilid, dan buku kitabaty, penilaian, murojaah surat, doa penutup (allahummarhamna bil qur'an). Evaluasi menggunakan sistem munaqosah silang yang dilaksanakan setiap semester.
- c. Dampak kegiatan membaca alqur'an menggunakan metode tilawati ini terhadap aspek nilai agama dan moral adalah:

- 1) Anak mengenal perilaku baik/sopan dan buruk
 - 2) Anak mengetahui agama yang dianut
 - 3) Anak membaca do'a sebelum atau sesudah melakukan sesuatu
 - 4) Anak membiasakan diri berperilaku baik
 - 5) Anak mengucapkan salam dan membalas salam
- d. Hambatan metode membaca al-Qur'an di TPQ Asy Syafi'iyah ini adalah
- 1) Perbedaan kemampuan anak (daya tangkap, anak terlalu aktif bergerak sehingga tidak fokus)
 - 2) Kurangnya dorongan serta pendampingan orang tua dalam menemani anaknya ketika belajar di rumah (lingkungan)

2) Metode Hafalan Surah Pendek dalam Mengembangkan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini

- a. Kegiatan menghafal surah pendek membaca al-Qur'an di TPQ Asy Syafi'iyah menggunakan metode muroja'ah/tikrar yang dilaksanakan setiap hari kecuali hari jum'at
- b. Kegiatan muroja'ah/tikrar ini dilaksanakan setiap hari kecuali hari jum'at setelah kegiatan membaca jilid diawali dengan guru membacakan ayat terlebih dahulu baru kemudian diikuti oleh anak dan diulangi bersama-sama. Surah yang dihafalkan adalah surat an-nas sampai al-lahab.

- c. Dampak kegiatan menghafal surah pendek menggunakan metode tirkar ini terhadap aspek perkembangan nilai agama dan moral yaitu:
- 1) Anak mengenal perilaku baik/sopan dan buruk
 - 2) Anak mengetahui agama yang dianut
 - 3) membaca do'a sebelum atau sesudah melakukan sesuatu
 - 4) membiasakan diri berperilaku baik
 - 5) mengucapkan salam dan membalas salam
- d. Hambatan dalam kegiatan menghafal surah pendek menggunakan metode tirkar ini adalah: perbedaan kemampuan anak (main sendiri terlalu aktif & terkadang lupa) serta kurangnya pendampingan orang tua dalam menemani kegiatan murojaah surat ketika dirumah (lingkungan).